

BAB IV

PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

4.1. VISI, MISI DAN AGENDA PEMBANGUNAN

4.1.1. Visi

Berpijak pada kondisi saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi serta mempertimbangkan potensi dan harapan masyarakat Kota Cilegon maka **“visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015”** adalah sebagai berikut:

“MASYARAKAT CILEGON SEJAHTERA MELALUI DAYA DUKUNG INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN JASA”

Visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015 tersebut diharapkan mampu mendukung pencapaian visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2006-2026 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cilegon Tahun 2006-2026 yaitu: **“CILEGON PUSAT INDUSTRI, PERDAGANGAN, DAN JASA TERDEPAN DI PULAU JAWA”**, serta juga merupakan kelanjutan perwujudan dari visi pembangunan RPJMD Kota Cilegon periode sebelumnya (RPJMD Kota Cilegon Tahun 2006-2010)

Harapan yang terkandung dalam visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015 adalah terwujudnya Kota Cilegon sebagai kota pusat Industri, Perdagangan dan Jasa yang saling dukung guna mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat.

arah kebijakan pencapaian visi jangka panjang di letakan kepada penyiapan landasan pokok, infrastruktur dan supratruktur utama dan penunjang, serta pembentukan kultur budaya masyarakat, yang didukung oleh upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sistematis, dalam kerangka pembangunan manusia seutuhnya.

Adapun indikasi wujud pencapaian **sasaran strategis visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015** adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat;
2. Menurunnya kemiskinan;
3. Menurunnya pengangguran;
4. Meningkatnya kinerja dan kualitas perekonomian;
5. Meningkatnya pelayanan publik.

Dalam konteks keterpaduan pembangunan nasional dan provinsi, **visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015** merupakan wujud komitmen seluruh masyarakat Kota Cilegon untuk mendukung pencapaian **visi pembangunan Provinsi Banten** dan **visi pembangunan nasional**.

4.1.2. Misi

Beritik tolak dari visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015 maka dirumuskan **“misi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015”** adalah sebagai berikut:

1. **MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN;**
2. **MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI DAYA DUKUNG SEKTOR INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN JASA;**
3. **MENINGKATKAN POTENSI DAYA SAING DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN KEPELABUHANAN, PERGUDANGAN, PENATAAN RUANG DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN;**
4. **MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN KEAGAMAAN;**
5. **MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH, BERKEADILAN, DEMOKRATIS, BERLANDASKAN HUKUM SERTA BERORIENTASI PUBLIK;**

Dalam kerangka keterpaduan pembangunan nasional dan provinsi, **misi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2010-2015** merupakan wujud komitmen seluruh masyarakat Kota Cilegon untuk mendukung pencapaian **misi pembangunan Provinsi Banten** dan **misi pembangunan nasional**.

4.1.3. Agenda Pembangunan

Guna mengarahkan rumusan **kebijakan tahunan** selama periode 2010-2015 dalam rangka pencapaian visi dan misi tersebut, **dituangkan lebih lanjut dalam 5 (lima) Agenda Pembangunan**, meliputi :

1. AGENDA CILEGON SEJAHTERA

APBD ke depan akan dioptimalkan untuk kesejahteraan rakyat, penghapusan kesulitan hidup, dan pengutamaan

kepentingan masyarakat umum. Sementara itu, untuk anggaran rutin harus semakin efisien. Untuk itu, alokasi dan distribusi anggaran harus mengutamakan sektor-sektor yang menjadi hajat hidup orang banyak, memberi stimulus terhadap sektor ekonomi kerakyatan, serta mengedepankan upaya yang secara nyata mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran.

Agenda ini diarahkan pada upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia, dalam bentuk pemberdayaan masyarakat langsung.

Agenda ini ditindaklanjuti dengan sejumlah kebijakan strategis, diantaranya :

1. Pemenuhan kebutuhan perlindungan sosial masyarakat
2. Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan kemiskinan
3. Penumbuhan Wirausaha Baru dan pemberdayaan ekonomi rakyat, dengan mengoptimalkan industri hulu
4. Optimalisasi pengelolaan dana CSR untuk menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat
5. Pemenuhan kebutuhan pangan dan perumahan layak huni masyarakat miskin
6. Penciptaan proyek-proyek padat karya guna mengurangi pengangguran
7. Pengembangan sektor-sektor ekonomi selain industri manufaktur untuk penyerapan tenaga kerja (perdagangan, perhotelan, dan jasa)

2. AGENDA CILEGON BERDAYA SAING

Harus diakui tulang punggung ekonomi Kota Cilegon sekarang ini adalah sektor industri. Dengan potensi geostrategis serta ditunjang dengan pelabuhan dan sejumlah kawasan, perkembangan industri Cilegon telah cukup lama berkibar di kancah industri nasional. Daya dukung lahan yang telah dialokasikan dalam rencana tata ruang dipersiapkan untuk pengembangan industri lebih jauh, hingga mampu menjadi pusat pertumbuhan ekonomi nasional di ujung barat pulau Jawa.

Selain itu, masalah kemudahan investasi juga merupakan kunci dari ekonomi daerah yang diharapkan, mengingat dengan adanya investasi baru, tentunya berdampak kepada penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, serta daya saing daerah.

Agenda ini diarahkan pada upaya peningkatan daya saing industri, perdagangan, dan jasa berskala lokal, regional, nasional, dan bahkan internasional.

Agenda ini ditindaklanjuti dengan sejumlah kebijakan strategis, diantaranya :

1. Pembentukan Badan/Kantor pelayanan perijinan usaha dan investasi yang terpadu
2. Pencanangan Cilegon sebagai ***Pearl of Investment*** (mutiara investasi)
3. Pengembangan jejaring produksi, distribusi, dan pemasaran, serta perluasan akses permodalan
4. Pendayagunaan kawasan perindustrian
5. Penumbuhan kawasan perindustrian ramah lingkungan

6. Penyediaan fasilitas penunjang dan penumbuhan budaya masyarakat pendukung pengembangan pariwisata

3. AGENDA CILEGON MAJU DAN MANDIRI

Pembangunan infrastruktur adalah kebutuhan pokok. Semakin maju ekonomi suatu daerah maka kebutuhan infrastruktur fisiknya akan semakin berkembang. Begitu juga sebaliknya, apabila pembangunan infrastruktur fisik tertahan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami hambatan yang serius. Atas dasar ini, pemerintah kota ke depan harus mempercepat program pembangunan infrastruktur kota.

Agenda Cilegon Maju dan Mandiri, dicerminkan dengan kondisi infrastruktur kota yang memadai serta mampu memenuhi kebutuhan aktifitas ekonomi segenap warga masyarakatnya.

Agenda ini ditindaklanjuti dengan sejumlah kebijakan strategis, diantaranya :

1. Mewujudkan Pelabuhan Terpadu berskala Internasional
2. Pembangunan Jalan Lingkar Utara
3. Mengoptimalkan partisipasi dunia usaha dalam pembangunan
4. Pembangunan Landmark Kota
5. Pembangunan Pasar Regional

4. AGENDA CILEGON CERDAS DAN SEHAT

Sesuai dengan amanah konstitusi, pemerintah berkewajiban untuk menyediakan **pelayanan pendidikan**. Konstitusi juga menggariskan *budget* yang harus disiapkan sekitar 20 persen

dari anggaran. Dengan amanah ini, maka program wajib belajar duabelas tahun perlu terus digalakkan. Sekolah gratis yang dimotori sekolah-sekolah pemerintah harus segera ditularkan kepada lembaga-lembaga pendidikan swasta. Setidaknya, pemerintah harus membatasi biaya-biaya yang dikenakan oleh lembaga pendidikan swasta. Ini semua dalam kerangka memberikan hak rakyat untuk memperoleh pendidikan dengan biaya yang memadai dan sangat terjangkau

Selain masalah pendidikan, **infrastruktur kesehatan** masih perlu terus dikembangkan untuk menunjang pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan terjangkau. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur kesehatan di daerah-daerah yang selama ini kurang berkembang, baik dalam bentuk penyediaan pos kesehatan desa, peningkatan puskesmas menjadi puskesmas dengan tempat perawatan, peralatan medis yang cukup, pengobatan yang cukup, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Setelah itu, jangkauan asuransi kesehatan perlu diperluas kepada golongan masyarakat lainnya Mewujudkan **Jaminan Kesehatan Daerah** (Jamkesda) bagi warga Kota Cilegon adalah langkah awal yang sangat penting dalam kerangka mewujudkan sistem jaminan sosial nasional, sebagaimana dimanahkan dalam UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Agenda ini diarahkan pada peningkatan kecerdasan, kesehatan masyarakat, serta kualitas dan ketrampilan SDM, dalam koridor pembangunan berkelanjutan.

Agenda ini ditindaklanjuti dengan sejumlah kebijakan strategis, diantaranya :

1. Perluasan cakupan pendidikan gratis hingga menyentuh sekolah swasta
2. Penyediaan Buku Paket pendidikan dasar dan menengah
3. Penyediaan Pendamping BOS Kota Cilegon
4. Fasilitasi Pembiayaan bagi peningkatan pendidikan guru
5. Pendidikan yang berkesetaraan gender
6. Pembangunan perpustakaan daerah berskala nasional
7. Penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar sesuai standar ideal
8. Pemenuhan Sekolah Kejuruan di 8 Kecamatan, sesuai kebutuhan industri, perdagangan, dan jasa
9. Menjamin ketersediaan teknologi informasi di sekolah dasar dan menengah
10. Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan gratis RSUD dan Puskesmas, serta perluasan cakupan Jamkesda
11. Mewujudkan 43 Kelurahan Siaga
12. Penyediaan anggaran responsif gender
13. Pemantapan partisipasi perempuan dan pemuda, serta pengembangan olahraga daerah

5. AGENDA CILEGON BERWIBAWA

Reformasi birokrasi yang sekarang berjalan, perlu ditingkatkan akselerasinya, untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap birokrasi yang tangkas, tanggap, dan cepat. Oleh karena itu, sudah sangat mendesak untuk melakukan reformasi birokrasi secara menyeluruh. Restrukturisasi organisasi pemerintahan

harus dilakukan dengan memperkuat *front office* pelayanan publik.

Di samping itu, *reward* dan *punishment* di dalam birokrasi harus ditata ulang agar lebih adil dan proporsional. Gebrakan-gebrakan dalam reformasi birokrasi ini adalah suatu keharusan untuk menyesuaikan dengan dinamika demokratisasi dan pertumbuhan ekonomi.

Agenda ini diarahkan pada peningkatan tatakelola pemerintahan dalam koridor pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*).

Agenda ini ditindaklanjuti dengan sejumlah kebijakan strategis, diantaranya :

1. Pelaksanaan reformasi birokrasi
2. Penataan remunerasi aparatur
3. Penataan mekanisme pengembangan aparatur
4. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur
5. Penciptaan akuntabilitas pelayanan publik
6. Fasilitasi pembentukan Komisi Transparansi
7. Pemantapan proses penegakan perda
8. Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan (e-gov)

4.2. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN

4.2.1. Tujuan Dan Sasaran Misi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran

Tujuan dan sasaran pada misi **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran** atau agenda **Cilegon Sejahtera** adalah sebagai berikut:

TUJUAN		SASARAN	
1.1	Meningkatkan keberdayaan perekonomian masyarakat dan ketahanan pangan	1.1.1	Menurunnya kemiskinan dan pengangguran serta meningkatnya ketahanan pangan masyarakat
		1.1.2	Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat
1.2.	Meningkatkan keberdayaan dan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat	1.2.1	Menurunnya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
		1.2.2	Meningkatnya kesetaraan dan keberdayaan gender

Adapun **rencana target indikator kinerja sasaran** pada misi **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran** atau agenda **Cilegon Sejahtera** pada **tahun 2016** adalah sebagai berikut:

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Tujuan 1.1 : Meningkatkan keberdayaan perekonomian dan ketahanan pangan masyarakat			
Sasaran 1.1.1 : Menurunnya kemiskinan dan pengangguran serta meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	Jumlah rumah tangga sasaran (RTS) miskin	RTS	9.000
	Cakupan penanganan daerah rawan pangan	%	100
	Cakupan penanganan rumah tidak layak huni	%	100
	Tingkat penempatan tenaga kerja (TPTK)	%	50,00
Sasaran 1.1.2 : Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat	Indek daya beli masyarakat	Point	71,62
	Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan (PPP)	Rp. Ribu	669,92
	PDRB ADHB per kapita	Rp. Juta/Jiwa	132,33
Tujuan 1.2 : Meningkatkan keberdayaan dan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat			
Sasaran 1.2.1 : Menurunnya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Proporsi penurunan jumlah PMKS	%	0,65
Sasaran 1.2.2 : Meningkatnya kesetaraan dan keberdayaan gender	Indeks Pembangunan Gender	Point	59,33
	Partisipasi perempuan di lembaga legislatif daerah (DPRD)	%	30,00

4.2.2. Tujuan Dan Sasaran Misi Meningkatkan Perekonomian Daerah Melalui Daya Dukung Sektor Industri, Perdagangan Dan Jasa

Tujuan dan sasaran misi Meningkatkan Perekonomian Daerah Melalui Daya Dukung Sektor Industri, Perdagangan Dan Jasa atau agenda **Cilegon Berdaya Saing** adalah sebagai berikut:

TUJUAN		SASARAN	
2.1	Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas perekonomian daerah	2.1.1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan investasi
2.2	Memperkuat peran sektor industri, perdagangan dan jasa sebagai penggerak utama perekonomian daerah	2.2.1	Meningkatnya kinerja sektor industri, perdagangan dan jasa

Adapun **rencana target indikator kinerja sasaran** pada misi **Meningkatkan Perekonomian Daerah Melalui Daya Dukung Sektor Industri, Perdagangan Dan Jasa** atau agenda **Cilegon Berdaya Saing** pada **tahun 2016** adalah sebagai berikut:

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Tujuan 2.1 : Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas perekonomian daerah			
Sasaran 2.1.1 : Meningkatnya investasi	Laju pertumbuhan investasi (PMA+PMDN)	%	
	Nilai realisasi investasi (PMA+PMDN)	Rp. Triliyun per tahun	
Tujuan 2.2 : Memperkuat peran sektor industri, perdagangan dan jasa sebagai penggerak utama perekonomian daerah			
Sasaran 2.2.1 : Meningkatnya kinerja sektor industri, perdagangan dan jasa	Pertumbuhan PDRB ADHK sektor industri	%	6,80
	Pertumbuhan PDRB ADHK sektor perdagangan, hotel dan restoran	%	4,12

4.2.3. Tujuan dan Sasaran Misi Meningkatkan Potensi Daya Saing Daerah Melalui Pengembangan Kepelabuhanan, Pergudangan, Penataan Ruang Dan Pengelolaan Lingkungan

Tujuan dan sasaran misi Meningkatkan Potensi Daya Saing Daerah Melalui Pengembangan Kepelabuhanan, Pergudangan, Penataan Ruang Dan Pengelolaan Lingkungan atau agenda **Cilegon Maju dan Mandiri** adalah sebagai berikut:

TUJUAN		SASARAN	
3.1	Meningkatkan pelayanan infrastruktur untuk mendukung produktivitas kawasan dan perekonomian daerah	3.1.1	Terwujudnya pelayanan sarana dan prasarana perhubungan yang memadai, handal dan berdaya saing
		3.1.2	Terwujudnya pelayanan prasarana jalan dan jembatan yang memadai dan berkualitas
		3.1.3	Terwujudnya pelayanan pos dan telekomunikasi yang memadai dan berkualitas
		3.1.4	Terkendalinya bencana banjir dan genangan air serta kekeringan
		3.1.5	Tersedianya fasilitas strategis kota
3.2	Meningkatkan penataan ruang dan pengelolaan sumber daya alam untuk mendukung lingkungan kota yang asri dan lestari	3.2.1	Terwujudnya penataan ruang yang serasi dan terpadu
		3.2.2	Terwujudnya lingkungan kota yang bersih dan asri
		3.2.3	Menurunnya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta meningkatnya perlindungan dan konservasi sumberdaya alam

Adapun **rencana target indikator kinerja sasaran** pada misi **Meningkatkan Potensi Daya Saing Daerah Melalui Pengembangan Kepelabuhanan, Pergudangan, Penataan Ruang Dan Pengelolaan Lingkungan** atau agenda **Cilegon Maju dan Mandiri** pada **tahun 2016** adalah sebagai berikut:

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Tujuan 3.1 : Meningkatkan pelayanan infrastruktur untuk mendukung produktivitas kawasan dan perekonomian daerah			
Sasaran 3.1.1 : Terwujudnya pelayanan sarana dan prasarana perhubungan yang memadai dan handal	Rasio ketersediaan terminal tipe B dan tipe C terhadap kebutuhan	Rasio	4/6
	Jumlah titik Kemacetan di jalan Kota	Titik	2
	Waktu tempuh rata-rata jalan perkotaan	Km/Jam	40
	Tingkat fatalitas kecelakaan lalu lintas jalan	%	45
Sasaran 3.1.2 : Terwujudnya pelayanan prasarana jalan dan jembatan yang memadai dan berkualitas	Prosentase panjang jalan dalam kondisi mantap (Baik dan Sedang)	%	
	Prosentase jembatan dalam kondisi baik	%	100
Sasaran 3.1.3 : Terwujudnya pelayanan pos dan telekomunikasi yang memadai dan berkualitas	Proporsi jumlah warnet, wartel dan sejenisnya yang diselenggarakan sesuai standar berlaku	%	55
Sasaran 3.1.4 : Terkendalinya bencana banjir dan genangan air serta kekeringan	Tersedianya jaringan sistem drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm , selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun	%	9
	Tidak terjadinya genangan lebih besar 2x pertahun	%	22

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Tujuan 3.2 : Meningkatkan penataan ruang dan pengelolaan sumber daya alam untuk mendukung lingkungan kota yang asri dan lestari			
Sasaran 3.2.1 : Terwujudnya penataan ruang yang serasi dan terpadu	Prosentase penataan ruang yang sesuai dengan peruntukannya	%	
Sasaran 3.2.2 : Terwujudnya lingkungan kota yang bersih dan asri	Penanganan sampah (Rasio jumlah sampah yang ditangani terhadap jumlah produksi sampah)	%	54,40
	Rasio realisasi taman kota terhadap RTH publik yang seharusnya tersedia	%	0,61
Sasaran 3.2.3 : Menurunnya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta meningkatnya perlindungan dan konsevasi sumberdaya alam	Proporsi penurunan kasus pelanggaran lingkungan	%	33,33
	Jumlah kasus pelanggaran lingkungan	Kasus	2
	Proporsi penurunan luas lahan kritis	%	
	Proporsi luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi terhadap total luas lahan atau hutan kritis yang ada	%	
	Penegakan hukum lingkungan hidup (Proporsi jumlah kasus lingkungan yang diselesaikan Pemda terhadap total jumlah kasus lingkungan yang terjadi)	%	100
	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan	%	100

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
	AMDAL (Proporsi jumlah perusahaan yang telah memiliki AMDAL terhadap jumlah perusahaan yang wajib AMDAL)		

4.2.4. Tujuan dan Sasaran Misi Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Kesehatan, Dan Keagamaan

Tujuan dan sasaran misi Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Kesehatan, Dan Keagamaan atau agenda **Cilegon Cerdas dan Sehat** adalah sebagai berikut:

TUJUAN		SASARAN	
4.1	Meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan masyarakat	4.1.1	Terwujudnya peningkatan pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau, bermutu, relevan dan kompetitif bagi masyarakat
4.2	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	4.2.1	Terwujudnya peningkatan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu bagi masyarakat
4.3	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan budaya masyarakat	4.3.1	Terwujudnya peningkatan kehidupan beragama dan pendidikan keagamaan masyarakat
4.4	Meningkatkan pemasyarakatan olahraga dan peran pemuda dalam pembangunan	4.4.1	Meningkatnya prestasi olahraga dan kualitas peran pemuda dalam pembangunan

Adapun **rencana target indikator kinerja sasaran** pada misi **Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Kesehatan, Dan Keagamaan** atau agenda **Cilegon Cerdas dan Sehat** pada **tahun 2016** adalah sebagai berikut:

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Tujuan 4.1 : Meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan masyarakat			
Sasaran 4.1.1 : Terwujudnya peningkatan pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau, bermutu, relevan dan kompetitif bagi masyarakat	Indeks Pendidikan	Point	87,73
	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,80
	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas	%	98,93
Tujuan 4.2 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat			
Sasaran 4.2.1 : Terwujudnya peningkatan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu bagi masyarakat	Indeks Harapan Hidup (IHH)	Poin	73,33
	Angka harapan hidup (AHH)	Tahun	69,00
Tujuan 4.3 : Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan budaya masyarakat			
Sasaran 4.3.1 : Terwujudnya peningkatan kehidupan beragama dan pendidikan keagamaan masyarakat	Jumlah kasus konflik SARA	Kasus/ Kejadian	0
Tujuan 4.4 : Meningkatkan pemasyarakatan olahraga dan peran pemuda dalam pembangunan			
Sasaran 4.4.1 : Meningkatnya prestasi olahraga dan kualitas peran pemuda dalam	Tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga	%	40

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
pembangunan	Tingkat prestasi olahraga (rasio jumlah cabang olah raga yang berprestasi terhadap total jumlah cabang olah raga yang dibina)	%	42,86

4.2.5. Tujuan dan Sasaran Misi Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Berkeadilan, Demokratis, Berlandaskan Hukum Serta Berorientasi Publik

Tujuan dan sasaran misi Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Berkeadilan, Demokratis, Berlandaskan Hukum Serta Berorientasi Publik atau agenda **Cilegon Berwibawa** adalah sebagai berikut:

TUJUAN		SASARAN	
5.1	Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	5.1.1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan
		5.1.2	Meningkatnya pendapatan dan pengelolaan keuangan daerah
		5.1.3	Meningkatnya perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah
		5.1.4	Meningkatnya tertib administrasi dan pelayanan pertanahan
		5.1.5	Meningkatnya akes masyarakat terhadap pelayanan informasi daerah

TUJUAN		SASARAN	
			yang berkualitas
		5.1.6	Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
5.2	Meningkatkan ketentraman, kertiban dan perlindungan masyarakat	5.2.1	Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat
		5.2.2	Meningkatnya kerukunan hidup umat beragama
		5.2.3	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum daerah
		5.2.4	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan bencana

Adapun **rencana target indikator kinerja sasaran** pada misi **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Berkeadilan, Demokratis, Berlandaskan Hukum Serta Berorientasi Publik** atau agenda **Cilegon Berwibawa** pada **tahun 2016** adalah sebagai berikut:

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Tujuan 5.1 : Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik			
Sasaran 5.1.1 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai kinerja pemerintah daerah	Peringkat	B
Sasaran 5.1.2 : Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap tingkat pelayanan pemerintah daerah	Indeks kepuasan masyarakat	Point	73,00

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Sasaran 5.1.3 :			
Meningkatnya pendapatan dan pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah	WTP/ WDP/ TMP	WTP
Sasaran 5.1.4 :			
Meningkatnya perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Ketersediaan Peraturan Walikota tentang RKPD tahunan tepat waktu	Dokumen	1
	Ketersediaan Perda RPJMD, RPJPD, dan RTRW	Dokumen	3
Sasaran 5.1.5 :			
Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan informasi daerah yang berkualitas	Tingkat kualitas aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan informasi daerah	Poin	
Sasaran 5.1.6 :			
Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Waktu rata-rata penyelesaian pelayanan administrasi kependudukan	Hari kerja	2
	Waktu rata-rata penyelesaian pelayanan pencatatan sipil	Hari kerja	3
	Rasio jumlah penduduk yang memiliki KTP terhadap jumlah penduduk wajib KTP	%	98,76
Tujuan 5.2 :			
Meningkatkan ketentraman, kertiban dan perlindungan masyarakat			
Sasaran 5.2.1 :			
Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat	Tingkat pemenuhan produk hukum daerah	%	100
	Tingkat pemenuhan bantuan hukum	%	100

TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA SASARAN		
	INDIKATOR	SATUAN INDIKATOR	TARGET 2016
Sasaran 5.2.2 : Meningkatnya kerukunan hidup umat beragama	Tingkat penyelesaian kasus SARA yang difasilitasi oleh pemda	%	100
Sasaran 5.2.3 : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum daerah	Tingkat penyelesaian jumlah pelanggaran perda yang ditindak lanjuti	%	100
	Rata rata jumlah kasus terkait trantibmas Kota Cilegon yang tertangani terhadap jumlah total kasus	%	100
	Rata rata jumlah kasus pelanggaran perda yang tertangani terhadap jumlah total kasus pelanggaran perda	%	100
Sasaran 5.2.4 : Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan bencana	Persentase jumlah kasus bencana yang dapat ditangani	%	100

4.3. PRIORITAS DAN PEMBANGUNAN DAERAH

Pembangunan jangka menengah periode Tahun 2010-2015 ditujukan untuk pengembangan kemandirian dan keunggulan daerah menuju Kota Cilegon sebagai pusat industri, perdagangan, dan jasa terdepan di Pulau Jawa, yang merupakan kelanjutan dari pencapaian hasil pembangunan pada periode sebelum nya. Pembangunan pada periode Tahun 2010-2015 menekankan pada upaya pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung utama kemandirian daerah untuk mendorong keunggulan daerah disertai pembangunan kompetensi SDM dan pengembangan potensi

ekonomi daerah berbasis industri, perdagangan, dan jasa. Prioritas pembangunan RPJM Kota Cilegon Tahun 2010-2015 ditujukan pada upaya sebagai berikut :

1. Pengembangan Masyarakat yang Cerdas, Sehat, Berdaya Saing, Berbudaya dan Berakhlak Mulia

Prioritas pembangunan dalam rangka Pengembangan Masyarakat yang Cerdas, Sehat, Berdaya Saing, Berbudaya dan Berakhlak Mulia ditekankan pada upaya: Akselerasi penuntasan wajib belajar dua belas tahun; Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah; Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan; Pengembangan sekolah kejuruan berbasis kompetensi dan keunggulan lokal; Pengembangan sekolah berstandar nasional/internasional; Penuntasan buta aksara; Revitalisasi fungsi dan peran perpustakaan; Peningkatan lingkungan kehidupan yang sehat; Pengembangan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular; Peningkatan pelayanan kesehatan terutama Ibu dan anak; Pengembangan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan; Pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan; Pengembangan kesetaraan gender serta perlindungan hak-hak anak; Pengembangan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat; Peningkatan keberdayaan dan perlindungan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS); Penataan persebaran penduduk; Peningkatan pelestarian dan pemahaman nilai-nilai tradisional, budaya dan kearifan lokal masyarakat; Pengembangan kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan.

2. Pengembangan Perekonomian yang Berdaya Saing Berbasis Industri, Perdagangan dan Jasa

Prioritas pembangunan dalam rangka Pengembangan Perekonomian yang Berdaya Saing Berbasis Industri, Perdagangan dan Jasa ditekankan pada upaya : Perluasan jaringan promosi dan peningkatan pelayanan investasi; Optimalisasi kawasan industri; Pengembangan jenis industri yang bersifat ramah lingkungan dan memiliki backward dan forward linkage yang tinggi serta berorientasi pada optimalisasi fungsi pelabuhan; Peningkatan nilai tambah dan kemampuan teknologi industri kecil dan menengah; Penguatan kemitraan antar usaha ekonomi dalam mendorong eksistensi industri kecil dan menengah; Pembinaan dan peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta pengembangan koperasi; Optimalisasi peningkatan produktivitas usaha perikanan; Penataan destinasi pariwisata dan pengembangan promosi wisata yang berorientasi nasional dan internasional; Penguatan peran sektor-sektor jasa perkotaan lainnya dalam menunjang perekonomian wilayah; Pengembangan usaha ekonomi berbasis jasa kelautan yang berorientasi pada keberadaan dan fungsi pelabuhan; Peningkatan mutu dan ekspor produk unggulan daerah; Fasilitasi kemitraan antara lembaga keuangan dengan usaha-usaha perekonomian daerah; Peningkatan kualitas SDM tenaga kerja lokal, penumbuhan jiwa kewirausahaan, dan penyediaan informasi pasar kerja; Pengembangan teknologi tepat guna dalam mendukung daya saing ekonomi daerah secara global.

3. Pengembangan Pelayanan Sarana dan Prasarana Kota yang Berkualitas

Prioritas pembangunan dalam rangka Pengembangan Pelayanan Sarana dan Prasarana Kota yang Berkualitas ditekankan pada upaya: Perencanaan dan penataan sistem dan pelayanan jaringan transportasi yang aman, selamat, tertib, lancar dan terjangkau serta terintegrasi; Pengembangan IPTEK dalam pengelolaan sarana dan prasarana kota; Pengembangan kemitraan dalam penyediaan sarana dan prasarana kota; Pembangunan sarana dan prasarana pelabuhan, serta dukungan dalam pengembangan fungsi pelabuhan nasional dan internasional; Penataan, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pada kawasan perdagangan dan jasa; Pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan rutin dan berkala ruas jalan dan fasilitas kelengkapannya, serta peningkatan pelayanan perhubungan lalu lintas angkutan jalan; Pengembangan moda transportasi darat cepat dan masal (mass rapid transport); Penataan, pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pada kawasan perumahan dan permukiman; Pengembangan pelayanan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman, serta pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana permukiman; Peningkatan dukungan dalam rangka penyediaan kebutuhan perumahan, serta penataan kawasan perumahan melalui pola pembangunan vertikal; Pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi saluran drainase, air bersih, air limbah, persampahan, penerangan jalan, dan sarana dan prasarana perkotaan lainnya; Peningkatan penyediaan air baku dan optimalisasi jaringan air bersih; Pemeliharaan dan peningkatan fungsi daerah tangkapan air; Pembangunan instalasi pengolahan air limbah rumah tangga secara terpadu.

4. Peningkatan Pengelolaan Tata Ruang, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Prioritas pembangunan dalam rangka Peningkatan Pengelolaan Tata Ruang, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup ditekankan pada upaya: Aktualisasi perencanaan dan pemanfaatan ruang yang serasi dan terpadu; Implementasi pengendalian pemanfaatan ruang secara konsisten; Pemantapan pranata pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup; Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan; Pengembangan perilaku ramah lingkungan; Peningkatan upaya penegakan hukum lingkungan; Peningkatan kewaspadaan dan penanggulangan bencana; Pengembangan kemampuan dan penerapan sistem deteksi dini, sosialisasi dan diseminasi informasi secara dini terhadap ancaman kerawanan bencana alam.

5. Peningkatan Pemerintahan yang Demokratis, Jujur dan Berwibawa

Prioritas pembangunan dalam rangka Peningkatan Pemerintahan yang Demokratis, Jujur dan Berwibawa ditekankan pada upaya: Penataan organisasi perangkat daerah; Peningkatan kompetensi dan profesionalisme pegawai; Penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi; Peningkatan kualitas pelayanan publik dalam berbagai aspek; Peningkatan harmonisasi hubungan antar tingkat pemerintahan dan dengan pemangku kepentingan lainnya; Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pemerintahan; Peningkatan efektivitas dan daya guna keuangan daerah; Pendayagunaan aset-aset daerah; Penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat; Pembangunan sinergi

penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat; Penataan hukum daerah; Pembangunan budaya hukum; Pemantapan kehidupan demokrasi; Pengembangan semangat kebangsaan; Pengembangan peran dan fungsi partai politik; Penguatan peran masyarakat madani (civil society); Pengembangan kelembagaan demokrasi.

Prioritas pembangunan dalam RPJMD Kota Cilegon Tahun 2010-2015 jika disandingkan dengan program prioritas pembangunan daerah (RKPD) terlihat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Prioritas Pembangunan Daerah Kota Cilegon

No.	Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD)
1	2	3
	Pengembangan Kemandirian dan Keunggulan Daerah Menuju Kota Cilegon Sebagai Pusat Industri, Perdagangan, dan Jasa Terdepan di Pulau Jawa.	
1	Pengembangan Masyarakat yang Cerdas, Sehat, Berdaya Saing, Berbudaya dan Berakhlak Mulia	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran
	<ul style="list-style-type: none"> a. Akselerasi penuntasan wajib belajar dua belas tahun. b. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah. c. Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan. d. Pengembangan sekolah kejuruan berbasis kompetensi dan keunggulan lokal. e. Pengembangan sekolah berstandar nasional/internasional. f. Penuntasan buta aksara. g. Revitalisasi fungsi dan peran perpustakaan. h. Peningkatan lingkungan kehidupan yang sehat. i. Pengembangan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular. j. Peningkatan pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bantuan Masyarakat Langsung (BML) b. Bantuan Pembebasan Biaya Pembelian Beras Miskin (RASKIN). c. Bantuan Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). d. Bantuan Honor Bagi Kader Cilegon Mandiri. e. Pembangunan Konstruksi Panti Rehabilitasi Terpadu. f. Jaringan Listrik. g. Pemasangan Water Meter dan Data Logger. h. Pembangunan TPI.

No.	Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD)
1	2	3
	<p>terutama Ibu dan anak.</p> <p>k. Pengembangan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.</p> <p>l. Pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.</p> <p>m. Pengembangan kesetaraan gender serta perlindungan hak-hak anak.</p> <p>n. Pengembangan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat.</p> <p>o. Peningkatan keberdayaan dan perlindungan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).</p> <p>p. Penataan persebaran penduduk.</p> <p>q. Peningkatan pelestarian dan pemahaman nilai-nilai tradisional, budaya dan kearifan lokal masyarakat.</p> <p>r. Pengembangan kualitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan</p>	
2	Penyiapan Perekonomian yang Berdaya Saing Berbasis Industri, Perdagangan dan Jasa	Meningkatkan Perekonomian Daerah Melalui Daya Dukung Sektor Industri, Perdagangan Dan Jasa
	<p>a. Perluasan jaringan promosi dan peningkatan pelayanan investasi.</p> <p>b. Optimalisasi kawasan industri.</p> <p>c. Pengembangan jenis industri yang bersifat ramah lingkungan dan memiliki backward dan forward linkage yang tinggi serta berorientasi pada optimalisasi fungsi pelabuhan.</p> <p>d. Peningkatan nilai tambah dan kemampuan teknologi industri kecil dan menengah.</p> <p>e. Penguatan kemitraan antar usaha ekonomi dalam mendorong eksistensi industri kecil dan menengah.</p> <p>f. Pembinaan dan peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta pengembangan koperasi.</p> <p>g. Optimalisasi peningkatan produktivitas usaha perikanan.</p> <p>h. Penataan destinasi pariwisata dan pengembangan promosi wisata yang berorientasi nasional dan internasional.</p> <p>i. Penguatan peran sektor-sektor jasa perkotaan lainnya dalam menunjang</p>	<p>a. Pembentukan kelembagaan pelayanan perijinan usaha dan investasi yang terpadu.</p> <p>b. Pencanangan Cilegon sebagai Pearl of Investment (mutiara investasi).</p> <p>c. Pengembangan jejaring produksi, distribusi, dan pemasaran, serta perluasan akses permodalan.</p> <p>d. Pendayagunaan kawasan perindustrian.</p> <p>e. Penumbuhan kawasan perindustrian ramah lingkungan.</p> <p>f. Penyediaan fasilitas penunjang dan penumbuhan budaya masyarakat pendukung pengembangan pariwisata.</p> <p>g. Revitalisasi pasar tradisional.</p> <p>h. Pembangunan PPI.</p> <p>i. Pembangunan Konstruksi Revitalisasi Pasar Tradisional Milik Masyarakat.</p> <p>j. Bantuan Revitalisasi Pasar Tradisional Milik Masyarakat.</p> <p>k. Revitalisasi Pasar Hewan.</p> <p>l. Pembangunan Konstruksi Pasar Tradisional (AGRO).</p>

No.	Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD)
1	2	3
	<p>perekonomian wilayah.</p> <p>j. Pengembangan usaha ekonomi berbasis jasa kelautan yang berorientasi pada keberadaan dan fungsi pelabuhan.</p> <p>k. Peningkatan mutu dan ekspor produk unggulan daerah.</p> <p>l. Fasilitasi kemitraan antara lembaga keuangan dengan usaha-usaha perekonomian daerah.</p> <p>m. Peningkatan kualitas SDM tenaga kerja lokal, penumbuhan jiwa kewirausahaan, dan penyediaan informasi pasar kerja.</p> <p>n. Pengembangan teknologi tepat guna dalam mendukung daya saing ekonomi daerah secara global.</p>	
3	Penyiapan Pelayanan Sarana dan Prasarana Kota yang Berkualitas	Meningkatkan Potensi Daya Saing Daerah Melalui Pengembangan Kepelabuhanan, Pergudangan, Penataan Ruang Dan Pengelolaan Lingkungan
	<p>a. Perencanaan dan penataan sistem dan pelayanan jaringan transportasi yang aman, selamat, tertib, lancar dan terjangkau serta terintegrasi.</p> <p>b. Pengembangan IPTEK dalam pengelolaan sarana dan prasarana kota.</p> <p>c. Pengembangan kemitraan dalam penyediaan sarana dan prasarana kota.</p> <p>d. Pembangunan sarana dan prasarana pelabuhan, serta dukungan dalam pengembangan fungsi pelabuhan nasional dan internasional.</p> <p>e. Penataan, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pada kawasan perdagangan dan jasa.</p> <p>f. Pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan rutin dan berkala ruas jalan dan fasilitas kelengkapannya, serta peningkatan pelayanan perhubungan lalu lintas angkutan jalan.</p> <p>g. Pengembangan moda transportasi darat cepat dan masal (mass rapid transport).</p> <p>h. Penataan, pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pada kawasan perumahan dan permukiman.</p> <p>i. Pengembangan pelayanan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman, serta pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana</p>	<p>a. Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni.</p> <p>b. Pembangunan Konstruksi (Betonisasi) Jalan Lingkar.</p> <p>c. Penerangan Jalan Umum (PJU).</p> <p>d. Penataan Simpangan JLS (Konstruksi).</p> <p>e. Pengadaan Lahan Jalan Lingkar Utara.</p> <p>f. Pembangunan Konstruksi Jalan Lingkar Utara.</p>

No.	Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD)
1	2	3
	<p>permukiman.</p> <p>j. Peningkatan dukungan dalam rangka penyediaan kebutuhan perumahan, serta penataan kawasan perumahan melalui pola pembangunan vertikal.</p> <p>k. Pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi saluran drainase, air bersih, air limbah, persampahan, penerangan jalan, dan sarana dan prasarana perkotaan lainnya.</p> <p>l. Peningkatan penyediaan air baku dan optimalisasi jaringan air bersih.</p> <p>m. Pemeliharaan dan peningkatan fungsi daerah tangkapan air.</p> <p>n. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah rumah tangga secara terpadu.</p>	
4	Peningkatan Pengelolaan Tata Ruang, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Kesehatan Dan Keagamaan
	<p>a. Aktualisasi perencanaan dan pemanfaatan ruang yang serasi dan terpadu.</p> <p>b. Implementasi pengendalian pemanfaatan ruang secara konsisten.</p> <p>c. Pemantapan pranata pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.</p> <p>d. Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan.</p> <p>e. Pengembangan perilaku ramah lingkungan.</p> <p>f. Peningkatan upaya penegakan hukum lingkungan.</p> <p>g. Peningkatan kewaspadaan dan penanggulangan bencana.</p> <p>h. Pengembangan kemampuan dan penerapan sistem deteksi dini, sosialisasi dan diseminasi informasi secara dini terhadap ancaman kerawanan bencana alam.</p>	<p>a. Bantuan Pembebasan SPP SD Swasta Bagi Siswa dari Rumah Tangga Sasaran (RTS).</p> <p>b. Bantuan Pembebasan SPP SMP Swasta bagi Sisiwa dari Rumah Tangga Sasaran (RTS).</p> <p>c. Bantuan Pembebasan SPP SMA Swasta bagi Sisiwa dari Rumah Tangga Sasaran (RTS).</p> <p>d. Bantuan Pembebasan SPP SMK Swasta bagi Sisiwa dari Rumah Tangga Sasaran (RTS).</p> <p>e. Bantuan Honor Guru Madrasah.</p> <p>f. Bantuan Honor Guru TKA/TPA (Taman Pendidikan Alquran).</p> <p>g. Bantuan Pembebasan SPP Madrasah Aliyah Negeri (MAN).</p> <p>h. Bantuan Penghargaan bagi Siswa Berprestasi.</p> <p>i. Bantuan Penghargaan bagi Guru Berprestasi.</p> <p>j. Beasiswa Masuk PTN bagi Siswa Prestasi dari Rumah Tangga Sasaran (RTS).</p> <p>k. Beasiswa masuk Perguruan Tinggi Kerja sama Pemerintah Kota.</p> <p>l. Bantuan Honor Tutor PAUD.</p> <p>m. Bantuan Honor Pengelola PAUD.</p> <p>n. Subsidi Kesehatan Program JAMKESDA.</p> <p>o. Pengadaan Lahan Pembangunan Baru POSKEDES.</p> <p>p. Rehabilitasi Rumah Dinas.</p> <p>q. Pemagaran PKMDTP Cibeber.</p> <p>r. Pemagaran PKMDTP Ciwandan.</p> <p>s. Pemagaran PKMDTP Pulomerak.</p> <p>t. Pematangan Lahan Kawasan Gedung</p>

No.	Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD)
1	2	3
		<p>Olahraga.</p> <p>u. Pembangunan Konstruksi Gedung Serba Guna (Indoor) Stadion Olahraga.</p> <p>v. Bantuan Pembangunan Konstruksi Islamic Center.</p>
5	Peningkatan Pemerintahan yang Demokratis, Jujur dan Berwibawa	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Berkeadilan, Demokratis, Berlandaskan Hukum Serta Berorientasi Publik
	<p>a. Penataan organisasi perangkat daerah.</p> <p>b. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme pegawai.</p> <p>c. Penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi.</p> <p>d. Peningkatan kualitas pelayanan publik dalam berbagai aspek.</p> <p>e. Peningkatan harmonisasi hubungan antar tingkat pemerintahan dan dengan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>f. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pemerintahan.</p> <p>g. Peningkatan efektivitas dan daya guna keuangan daerah.</p> <p>h. Pendayagunaan aset-aset daerah.</p> <p>i. Penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.</p> <p>j. Pembangunan sinergi penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat.</p> <p>k. Penataan hukum daerah.</p> <p>l. Pembangunan budaya hukum.</p> <p>m. Pemantapan kehidupan demokrasi.</p> <p>n. Pengembangan semangat kebangsaan.</p> <p>o. Pengembangan peran dan fungsi partai politik.</p> <p>p. Penguatan peran masyarakat madani (civil society).</p> <p>q. Pengembangan kelembagaan demokrasi.</p>	<p>a. Peningkatan Kelembagaan, Tatakelola dan Sosialisasi e-goov.</p> <p>b. Peningkatan SDM TIK E-Goov.</p> <p>c. Pengembangan Aplikasi dan Pengintegrasian E-Goov.</p> <p>d. Pengembangan Infrastruktur TIK E-Goov.</p> <p>e. Sertifikasi Tanah Pemerintah Kota.</p> <p>f. Pembangunan Konstruksi Gedung Kantor Kelurahan.</p>